



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesulitan saat menghadapi tahun pertama di perkuliahan umum dialami oleh mahasiswa baru. Namun, tidak banyak yang dapat melewatinya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor pendidikan dan kuisisioner kepada mahasiswa, kesulitan yang paling sering membuat mahasiswa baru kewalahan adalah manajemen waktu, membangun relasi, dan merubah cara belajar. Ketiga hal tersebut adalah masalah yang paling mempengaruhi proses penyesuaian diri pada tahun pertama di perguruan tinggi.

Sayangnya, masih sedikit sekali calon mahasiswa, yaitu siswa SMA kelas 2 dan 3 yang mengetahui hal tersebut. Berdasarkan hasil kuisisioner dan *Focus Group Discussion*(FGD) yang dilakukan penulis, sosialisasi tentang kehidupan perkuliahan masih sangat jarang dilakukan dan jika dilakukan, hanya membahas seputar penjurusan. Informasi yang didapat belum merupakan informasi yang dapat membantu mereka melewati tahun pertama dengan baik. Dengan minat baca yang cukup tinggi terhadap buku-buku pengembangan diri, maka penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan perancangan buku berilustrasi mengenai penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Setelah melakukan observasi dan studi literatur terhadap buku-buku pengembangan diri, wawancara dengan psikolog, dan FGD terhadap remaja kelas SMA 2 dan 3, maka penulis mulai merancang buku dengan mempertimbangkan

gaya visual, *layout*, tipografi, dan warna yang mampu menyajikan buku terkesan personal serta tepat ditujukan untuk remaja SMA yang merupakan kalangan cerdas dan berjiwa muda. Hal ini kemudian menjadi konsep perancangan yang dipilih penulis.

Gaya visual yang digunakan adalah gaya *Naive* yang bebas aturan sehingga terkesan santai dan menyenangkan serta sesuai dengan selera di pasaran dan selera target. Tipografi menggunakan tipe *handwriting* agar terkesan lebih personal dan tidak membosankan. *Layout* yang digunakan mengacu pada *modular grid* agar dihasilkan tampilan halaman yang lebih dinamis namun tetap rapi. Penggunaan *modular grid* juga membantu penulis dalam mengatur konten buku. Beberapa *template layout* dirancang oleh penulis guna menjaga konsistensi buku. Warna biru, hijau, dan kuning adalah warna dominan yang terdapat dalam buku. Ketiga warna tersebut dipilih dengan mempertimbangkan makna psikologisnya yang sesuai dengan perkembangan diri dan kecerdasan. Ketiga warna diaplikasikan pada background halaman sebagai elemen terbesar dalam *layout* dan warna *triad* dari masing-masing warna diaplikasikan pada elemen lain dalam halaman tersebut.

Segala proses tersebut menghasilkan sebuah buku berilustrasi mengenai penyesuaian diri di perguruan tinggi yang berjudul '*Anak Baru Kuliah: Tipsnya Gampang, Kuliahnya Beres*'.

5.2. Saran

Proses penyesuaian diri di perguruan tinggi adalah salah satu tahapan yang penting dalam perkembangan manusia. Selain mengenyam pendidikan, seseorang

yang sedang menjalani perkuliahan mengalami tahap pendewasaan. Namun, perlu diketahui bahwa proses penyesuaian diri tersebut sama sekali tidak mudah. Sayangnya, masih banyak calon mahasiswa yang tidak mengetahui hal tersebut. Banyak dari calon maha. Maka dari itu penulis menyarankan agar pihak-pihak dalam lembaga pendidikan lebih memerhatikan persiapan seorang siswa menuju mahasiswa dengan banyak melakukan sosialisasi mengenai dunia perkuliahan. Tidak hanya sisi mudahnya, namun juga proses penyesuaian diri dan bagaimana cara agar lebih siap melewati proses tersebut.



UMN